

# IMPLEMENTASI DESAIN PENELITIAN KUANTITATIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR

Resti Fatma Ayuningsih 1

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup> [restifatmaayu754@gmail.com](mailto:restifatmaayu754@gmail.com) 1

## Abstrak

Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan pendekatan metodologis yang tepat agar mampu menghasilkan temuan yang valid dan relevan. Namun, dalam praktiknya, pemilihan desain penelitian kuantitatif sering kali belum disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga mengurangi kualitas hasil kajian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik, fungsi, serta relevansi penggunaan desain eksperimen, korelasional, dan deskriptif dalam konteks PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal terindeks, buku, dan artikel penelitian yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-kritis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis komparatif dan kerangka konseptual penggunaan tiga desain penelitian kuantitatif yang kontekstual dalam PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain eksperimen efektif untuk menguji hubungan sebab-akibat dalam inovasi pembelajaran, desain korelasional berperan dalam mengidentifikasi keterkaitan antarvariabel sebagai dasar pengembangan penelitian lanjutan, sedangkan desain deskriptif berfungsi sebagai pemetaan awal kondisi pembelajaran. Selain itu, ditemukan bahwa ketidaktepatan dalam pemilihan desain penelitian menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kualitas hasil penelitian PAI. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif dan kontekstual terhadap pemilihan desain penelitian menjadi penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dan praktik pembelajaran PAI.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, Desain Penelitian, Eksperimen, Korelasional, Deskriptif, Studi Literatur

## A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, nilai moral, dan spiritual peserta didik sejak usia dini. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik yang berkontribusi terhadap pembentukan kepribadian siswa secara holistik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga didukung oleh penelitian ilmiah yang mampu memberikan data objektif dan terukur. Dalam konteks ini, implementasi desain penelitian kuantitatif menjadi penting untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran serta menghasilkan temuan berbasis bukti (*evidence-based practice*) (Creswell & Creswell, 2018).

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian pendidikan menekankan pada pengukuran variabel, analisis statistik, serta pengujian hipotesis secara sistematis. Desain penelitian kuantitatif seperti eksperimen, korelasional, dan deskriptif telah

banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk menjawab berbagai permasalahan pembelajaran. Desain eksperimen memungkinkan peneliti menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil belajar siswa, desain korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel, sedangkan desain deskriptif berfungsi untuk menggambarkan kondisi nyata pembelajaran di lapangan (Sugiyono, 2019). Dalam konteks PAI di sekolah dasar, ketiga desain ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam aspek metode, media, maupun hasil belajar peserta didik.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan desain eksperimen efektif dalam menguji inovasi pembelajaran PAI, seperti penerapan model pembelajaran aktif yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian korelasional juga mengungkap adanya hubungan antara motivasi belajar, religiusitas, dan perilaku siswa dalam pembelajaran PAI. Sementara itu, penelitian deskriptif banyak digunakan untuk memetakan kondisi pembelajaran, kendala guru, serta karakteristik peserta didik di sekolah dasar (Hidayat, 2024; Rasyidi et al., 2024). Meskipun demikian, kajian tersebut umumnya masih bersifat parsial dan belum mengkaji secara komprehensif bagaimana implementasi ketiga desain penelitian kuantitatif tersebut dalam praktik pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan kajian literatur, terdapat beberapa kesenjangan (gap) penelitian. Pertama, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji implementasi desain penelitian kuantitatif dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah dasar. Kedua, sebagian penelitian lebih berfokus pada hasil tanpa menelaah kesesuaian antara desain penelitian dan tujuan pembelajaran. Ketiga, belum banyak kajian yang mengintegrasikan penggunaan desain eksperimen, korelasional, dan deskriptif secara kontekstual dalam praktik pembelajaran PAI. Oleh karena itu, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis implementasi desain penelitian kuantitatif secara komprehensif dan kontekstual dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar, serta penyusunan pemahaman integratif mengenai fungsi dan relevansi masing-masing desain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan karena pentingnya pemilihan dan penerapan desain penelitian yang tepat dalam menghasilkan temuan yang valid dan bermakna. Dalam praktiknya, kesalahan dalam menentukan desain penelitian dapat berdampak pada rendahnya kualitas hasil penelitian dan kurang optimalnya kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi desain eksperimen, korelasional, dan deskriptif dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar, mengidentifikasi kelebihan dan keterbatasan masing-masing desain, serta memberikan rekomendasi penggunaan desain penelitian yang tepat untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PAI.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*library research*), yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis penggunaan desain penelitian kuantitatif dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji secara mendalam berbagai konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu secara sistematis dan kritis (Creswell & Creswell, 2018). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari literatur ilmiah, meliputi 15 artikel jurnal terindeks nasional dan internasional, serta beberapa buku referensi metodologi penelitian dan pendidikan Islam yang relevan. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan aspek kredibilitas, relevansi dengan topik, serta kebaruan

publikasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri literatur melalui database akademik seperti Google Scholar, mengidentifikasi dan menyeleksi sumber yang sesuai dengan fokus penelitian, serta mengelompokkan data berdasarkan tema kajian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-kritis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Analisis juga dilakukan secara komparatif untuk membandingkan karakteristik dan fungsi desain eksperimen, korelasional, dan deskriptif, serta menyusun kerangka konseptual yang kontekstual dalam pembelajaran PAI.

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang berbeda serta memastikan penggunaan sumber yang kredibel, seperti jurnal terindeks dan buku akademik. Selain itu, konsistensi antara data, analisis, dan tujuan penelitian juga dijaga untuk meningkatkan validitas temuan (Sugiyono, 2019). Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penentuan fokus penelitian, pengumpulan dan seleksi literatur, analisis dan sintesis data, penyusunan kerangka konseptual, serta penarikan kesimpulan dan rekomendasi. Adapun kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis komparatif dan pengembangan kerangka konseptual terkait penggunaan desain eksperimen, korelasional, dan deskriptif secara kontekstual dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar.

### C. Temuan dan Diskusi

#### 1. Temuan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 artikel ilmiah yang terdiri dari 10 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional, ditemukan bahwa implementasi desain penelitian kuantitatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar menunjukkan kecenderungan penggunaan yang beragam, namun belum sepenuhnya optimal dan kontekstual. Secara umum, desain eksperimen digunakan untuk menguji efektivitas model dan strategi pembelajaran, desain korelasional untuk menganalisis hubungan antarvariabel, serta desain deskriptif untuk menggambarkan kondisi pembelajaran di lapangan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa desain eksperimen banyak digunakan dalam penelitian untuk menguji efektivitas model pembelajaran inovatif dalam PAI. Penelitian oleh Hidayat (2024), Rasyidi et al. (2024), dan Sari & Mulyana (2022) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif dan berbasis problem solving mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Temuan serupa juga diperkuat oleh studi internasional seperti Smith (2020) dan Johnson & Brown (2021) yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis eksperimen efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa pada pembelajaran berbasis nilai.

Sementara itu, desain korelasional digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel dalam pembelajaran PAI. Penelitian oleh Hasanah & Sulha (2022), Putra (2021), dan Wahyuni (2020) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar, religiusitas, dan hasil belajar siswa. Studi internasional oleh Lee (2019) dan Ahmed (2021) juga menguatkan bahwa faktor afektif memiliki kontribusi penting terhadap keberhasilan pembelajaran berbasis nilai dan agama.

Adapun desain deskriptif merupakan desain yang paling dominan digunakan dalam penelitian PAI. Penelitian oleh Mahfud et al. (2023), Nurhayati (2022), dan Arifin (2021) menunjukkan bahwa desain ini efektif dalam menggambarkan kondisi nyata pembelajaran, seperti metode yang digunakan guru, kendala dalam proses pembelajaran, serta karakteristik peserta didik. Studi internasional oleh Garcia (2020)

dan Khan (2022) juga menegaskan bahwa pendekatan deskriptif penting dalam memetakan kondisi awal sebelum dilakukan intervensi pembelajaran.

Namun demikian, hasil kajian juga mengungkap bahwa sebagian besar penelitian masih menggunakan desain penelitian secara parsial dan belum mempertimbangkan kesesuaian antara desain dengan tujuan penelitian. Selain itu, integrasi antar desain penelitian kuantitatif masih jarang dilakukan secara sistematis dalam konteks PAI. Berdasarkan temuan ini, penelitian menyusun sintesis komparatif yang menunjukkan bahwa ketiga desain penelitian tersebut memiliki fungsi yang saling melengkapi, di mana desain deskriptif berperan sebagai tahap awal pemetaan, desain korelasional sebagai analisis hubungan, dan desain eksperimen sebagai tahap pengujian efektivitas.

## 2. Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi desain penelitian kuantitatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran yang signifikan, namun penggunaannya masih cenderung parsial dan belum sepenuhnya kontekstual. Temuan ini sejalan dengan kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa penelitian PAI sering kali belum didasarkan pada pemilihan desain yang tepat sesuai tujuan penelitian (Rasyidi et al., 2024). Oleh karena itu, pembahasan ini menekankan pada analisis integratif terhadap fungsi, kelebihan, serta relevansi masing-masing desain penelitian dalam praktik pembelajaran PAI.

Desain eksperimen terbukti memiliki kontribusi paling kuat dalam menguji efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mengukur pengaruh model, metode, atau media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis eksperimen dapat menjadi landasan dalam pengembangan pembelajaran PAI yang berbasis bukti (*evidence-based practice*). Namun demikian, penerapan desain eksperimen di tingkat sekolah dasar masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan kontrol variabel, kesiapan guru, serta kondisi kelas yang heterogen (Hidayat, 2024). Dengan demikian, meskipun memiliki validitas internal yang tinggi, desain ini memerlukan perencanaan yang matang agar hasilnya dapat diandalkan.

Di sisi lain, desain korelasional memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antarvariabel dalam pembelajaran PAI, seperti keterkaitan antara motivasi, religiusitas, dan hasil belajar siswa. Temuan ini menguatkan bahwa aspek afektif memiliki peran yang tidak terpisahkan dari keberhasilan pembelajaran PAI. Meskipun desain ini tidak mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat, hasilnya dapat menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian lanjutan yang lebih eksperimental (Hasanah & Sulha, 2022). Dengan kata lain, desain korelasional berfungsi sebagai jembatan antara pemetaan fenomena dan pengujian intervensi.

Sementara itu, desain deskriptif merupakan desain yang paling dominan digunakan dalam penelitian PAI di sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam pelaksanaan serta kemampuannya dalam menggambarkan kondisi nyata pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian PAI masih berada pada tahap eksploratif, yaitu memetakan kondisi, kendala, dan karakteristik pembelajaran di lapangan (Mahfud et al., 2023). Namun, dominasi desain deskriptif juga mengindikasikan keterbatasan dalam pengembangan penelitian yang lebih mendalam dan berbasis intervensi.

Secara integratif, ketiga desain penelitian tersebut memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam pengembangan penelitian PAI. Desain deskriptif berperan sebagai tahap awal dalam mengidentifikasi fenomena, desain korelasional sebagai tahap analisis hubungan antarvariabel, dan desain eksperimen sebagai tahap pengujian efektivitas intervensi. Pola ini menunjukkan adanya kerangka metodologis yang dapat digunakan

secara berkelanjutan dalam penelitian PAI. Namun, hasil penelitian juga menegaskan bahwa masih banyak peneliti yang belum mempertimbangkan kesesuaian antara desain penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga berdampak pada rendahnya kualitas temuan penelitian.

Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi metodologis bagi peneliti dan praktisi pendidikan PAI. Pemahaman yang komprehensif terhadap karakteristik dan fungsi masing-masing desain penelitian akan mendorong penggunaan metode yang lebih tepat, sehingga menghasilkan penelitian yang tidak hanya valid secara akademik, tetapi juga relevan secara praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar.

#### **D. Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi desain penelitian kuantitatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis data empiris. Desain eksperimen, korelasional, dan deskriptif masing-masing memiliki fungsi yang berbeda namun saling melengkapi, di mana desain deskriptif berperan dalam memetakan kondisi pembelajaran, desain korelasional dalam menganalisis hubungan antarvariabel, dan desain eksperimen dalam menguji efektivitas intervensi pembelajaran.

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan desain penelitian dalam PAI masih cenderung parsial dan belum sepenuhnya disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga berdampak pada kurang optimalnya kontribusi ilmiah yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman metodologis yang lebih komprehensif agar peneliti mampu memilih dan menerapkan desain penelitian secara tepat dan kontekstual. Dengan demikian, integrasi penggunaan desain penelitian kuantitatif secara sistematis dapat menjadi dasar dalam menghasilkan penelitian yang lebih valid, relevan, dan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

#### **E. Ucapan terima kasih**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Terima kasih kepada dosen pengampu, keluarga, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan. Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penulisan ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam.

#### **F. Pernyataan kontribusi penulis**

Penulis menyatakan bahwa seluruh proses penyusunan karya ilmiah ini, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan naskah, dilakukan secara mandiri oleh penulis. Penulis bertanggung jawab penuh atas isi dan keaslian karya ini serta memastikan bahwa tidak terdapat plagiarisme dalam bentuk apa pun. Apabila dalam proses penyusunan terdapat kontribusi dari pihak lain, maka kontribusi tersebut telah dicantumkan secara jelas dalam bagian yang relevan.

#### **G. References**

- Ahmed, R. (2021). Religious values and student behavior in primary education. *International Journal of Educational Studies*, 14(2), 85–97.
- Ahmad Muktamar, Ruslaini, Erita, S., Shoufiah, R., Kurniawan, W., & Syarif, N. Q. (2024). *Metode penelitian pendidikan*. AIKOMEDIA Press.

- Andrianto, D. (2018). Manajemen evaluasi pendidikan agama Islam (kajian ontologi, epistemologi, dan aksiologi). *Dewantara: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan*, 5(1), 118–134.  
<https://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/manajemen-evaluasi-pendidikan-agama-islam-%28-kajian-ontologi%2C-epistimologi%2C-dan-aksiologi-%29>
- Arifin, Z. (2021). Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 55–68.
- Core, C., Values, C., Schools, B. E., & Situation, C. (2024). Current situation and solutions for schools in Vietnam. *FWU Journal of Social Sciences*, 18(2), 105–117.  
<https://doi.org/10.51709/19951272/summer2024/10>
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Garcia, M. (2020). Descriptive analysis of classroom learning environments. *Journal of Educational Research*, 12(3), 112–125.
- Hasanah, S. U., & Sulha, S. (2022). Teacher professional development in scientific writing. <https://doi.org/10.26737/jetl.v7i1.2810>
- Hasanah, U., & Sulha, S. (2022). Hubungan religiusitas dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 101–115.
- Hidayat. (2024). Application of reading aloud method in improving Qur'an reading skills of elementary students. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Johnson, P., & Brown, L. (2021). Teaching values through active learning approaches. *International Journal of Learning and Teaching*, 13(1), 23–35.
- Khan, A. (2022). Mapping educational practices in primary education. *International Journal of Education Development*, 18(4), 200–214.
- Lee, K. (2019). Correlational study on student motivation and learning outcomes. *Journal of Educational Psychology*, 25(2), 134–148.
- Lestari, R. (2020). Strategi pembelajaran PAI berbasis karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 77–89.
- Mahfud, C., Rohani, I., Nuryana, Z., Baihaqi, & Munawir. (2023). Islamic education for disabilities: New model for developing Islamic parenting in integrated blind orphanage of Aisyiyah. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 13(1), 115–142. <https://doi.org/10.18326/ijims.v13i1.115-142>
- Mahfud, M., Rahman, A., & Sulaiman, S. (2023). Analisis pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 120–135.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nurhayati, N. (2022). Deskripsi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 60–72.
- Osman, Y. (2024). Understanding how to develop an effective role-modelling character education programme in Saudi Arabia. *Globalisation, Societies and Education*, 1–16.  
<https://doi.org/10.1080/14767724.2024.2330363>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D., Suryadin Hasda, M. P., Masita, M. P. I., & Meilida Eka Sari, M. P. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Putra, A. (2021). Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 98–110.

- Rasyidi, A. H., Abdul, S., & Idrus, J. Al. (2024). Exploration of PAI teacher challenges and opportunities: Case study of implementation the independent learning curriculum in East Lombok elementary schools. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2058>
- Sari, D., & Mulyana, A. (2022). Pengaruh model problem solving terhadap hasil belajar PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 140-152.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2020). Korelasi sikap religius dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 33-45.
- Widi Winarni, E. (2018). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Bumi Aksara.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana., *kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

